

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan, guna mendapatkan informasi terkait pengaruh yang diberikan antara variabel pengganggu terhadap variabel dependen dengan memakai variabel *Non Performing Finance* (X_1) dan *Return On Asset* (X_2) sebagai variabel independen atau bebas terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Y) sebagai variabel dependen terikat yang sudah dijabarkan pada bab sebelumnya, dengan memakai aplikasi statistik SPSS versi 26, sehingga bisa dibuatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh *Non Performing Finance* (X_1) Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Y)

Variabel *Non Performing Finance* (NPF) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Serta mempunyai nilai t-hitung sebesar $4,069 > 1,987$ (t-tabel), maka dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Finance* mempunyai pengaruh signifikan searah terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Pengaruh *Return On Asset* (X_2) Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Y)

Diketahui variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,000 yang juga lebih kecil dari taraf signifikansi = 0,05 ($\alpha=5\%$). Nilai $0,000 < 0,05$ artinya *Return On Asset* (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan dengan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Nilai t-hitung yang dihasilkan variabel ROA yaitu $4,587 > 1,987$ (t-tabel), sehingga hipotesis H_2 diterima dan H_0 ditolak.

3. Pengaruh *Non Performing Finance* (X_1) dan *Return On Asset* (X_2) Secara Simultan Terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Y)

Didapatkan hasil signifikansi 0,000 pada masing-masing variabel *Non Performing Finance* dan *Return On Asset*. Dan variabel independen memiliki nilai f-hitung sebesar 11,99, dimana diketahui nilai f-tabel untuk $df = 99$ ($n-k-1 = 112-2-1$) adalah 3,09.

Sehingga nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dan nilai f-hitung $11,99 > 3,09$, maka didapatkan kesimpulan jika variabel NPF dan ROA secara bersama-sama atau simultan memberikan pengaruh terhadap Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Maka dari itu hipotesis H_0 ditolak dan H_3 diterima.

B. Saran

Penelitian yang peneliti lakukan tentunya tidaklah sempurna sebab kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga terdapat beberapa usulan yang dapat diberikan :

1. Bagi Bank Umum Syariah

Sebagai lembaga yang bergerak dibidang keuangan yang merupakan salah satu pilar ekonomi yang sensitif, maka Bank Umum Syariah (BUS) sekiranya harus benar-benar mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai situasi tidak terduga yang mampu memberikan dampak buruk bagi kelangsungan usaha. Penting untuk memperhatikan aspek-aspek utama dalam menjalankan kegiatan operasional, khususnya pada kegiatan penyaluran pembiayaan kepada masyarakat. Penerapan analisis 5C sebelum menyalurkan pembiayaan harus diperkuat untuk menghindari dan meminimalisir pembiayaan bermasalah.

Sebagai salah satu jalan yang dapat dilakukan guna menghindari situasi yang menimbulkan kerugian akibat pembiayaan bermasalah adalah dengan menyiapkan dana cadangan yang disebut dengan Cadangan Kerugian

Penurunan Nilai (CKPN), pembentukannya harus dilakukan berdasarkan analisis yang tepat, tidak terlalu besar agar tidak mengganggu profit yang disisihkan maupun modal dari Bank Umum Syariah. Dan tentu tidak dalam nominal yang terlalu sedikit pula agar mampu secara optimal menutupi kegagalan atau kerugian usaha yang mungkin terjadi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti dikemudian hari yang memiliki ketertarikan terkait pengambilan tema maupun judul yang sama dengan yang peneliti lakukan, sekiranya dapat menggunakan tambahan variabel-variabel baru pada variabel independen seperti variabel *Return On Equity* (ROE), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Capital Adquicy Ratio* (CAR) serta variabel lainnya. Agar memperluas penelitian dan hasil yang didapat lebih bervariasi. Tentunya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan teori-teori yang ada dan keterbatasan maupun kesalahan yang terdapat dalam penelitian ini, dapat diperbaiki, sebab kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN